

Relasi Indonesia Malaysia dari Konfrontasi Ke Normalisasi 1953 - 1967

Oleh: Ajat Sudrajat, Hanafi Hussin, Dinar Widiyanta, Ririn Darini, Ita Mutiara Dewi, Shofi Sani, Sekar Ayu Asmara

ABSTRAK

Hubungan Indonesia-Malaysia sempat mengalami pasang surut. Setelah Federasi Malaysia merdeka pada tahun 1957,; terdapat hubungan yang baik antara Indonesia dan Malaysia dengan isu yang sama karena kedua negara yang baru merdeka di kawasan Asia Tenggara sama-sama merupakan negara yang baru merdeka di Asia Tenggara. Selama periode 1961-1961 hingga 1965, hubungan Malaysia dan Indonesia diwarnai oleh permusuhan, konflik dan konfrontasi. Penelitian ini menggunakan metode sejarah. Hal ini bertujuan untuk mengkaji hubungan Indonesia dan Malaysia pada masa fase konfrontasi dan normalisasi pada tahun 1963 – 1967. Hasil penelitian menjelaskan bahwa bentuk dan arah konfrontasi Indonesia terhadap Malaysia adalah (1) Kebijakan Dwikora dengan meningkatkan ketahanan revolusi Indonesia dan membantu perjuangan revolusi rakyat Malaya, Sabah, Sarawak, Brunei; (2) berdasarkan Perintah Komando Operasi Tertinggi (KOTI) Nomor 1 Tahun 1963, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk mengakhiri hubungan lalu lintas ekonomi/perdagangan dengan Singapura dan Malaysia; (3) Pada tanggal 20 Januari 1965, Indonesia mengumumkan keputusannya untuk menarik diri dari PBB. Pada tanggal 28 Mei 1966, dalam konferensi di Bangkok, pemerintah Indonesia dan Malaysia mengumumkan penyelesaian konflik dan normalisasi hubungan kedua negara. Indonesia pun kembali masuk sebagai anggota PBB pada tanggal 28 September 1966

Kata Kunci: *Indonesia, Malaysia, Konfrontasi, Normalisasi*